

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, perilaku konsumtif, dan teman sebaya terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai konsep keuangan, perencanaan keuangan, tabungan, investasi, serta penggunaan produk keuangan cenderung mampu mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak dan bertanggung jawab.
2. Perilaku konsumtif berpengaruh negatif signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perilaku konsumtif mahasiswa, maka semakin rendah kemampuan mereka dalam mengelola keuangan. Perilaku pembelian yang didasarkan pada keinginan, mengikuti tren, serta ketertarikan terhadap promosi tanpa mempertimbangkan kebutuhan dapat menyebabkan pengeluaran yang tidak terencana dan menghambat pengelolaan keuangan yang efektif.
3. Teman sebaya berpengaruh negatif signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pengaruh teman sebaya, maka semakin rendah kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya. Sebaliknya, mahasiswa yang mampu menyaring pengaruh lingkungan pertemanan dan mempertimbangkan kondisi keuangan sebelum mengikuti ajakan teman cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember diharapkan terus meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan melalui berbagai sumber, seperti seminar, pelatihan, buku, maupun media edukasi digital. Pengetahuan keuangan yang baik diharapkan mampu membantu mahasiswa menyusun anggaran, menentukan prioritas kebutuhan, menabung secara rutin, serta mengambil keputusan keuangan yang lebih bijaksana.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perilaku konsumtif berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, mahasiswa perlu lebih mampu mengendalikan keinginan berbelanja yang bersifat impulsif serta membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Mahasiswa disarankan untuk membiasakan membuat perencanaan pengeluaran bulanan, mengurangi pembelian yang dipengaruhi oleh tren atau promosi, serta lebih bijak dalam memanfaatkan layanan keuangan digital seperti *e-wallet* maupun *paylater* agar kondisi keuangan tetap stabil.

Selain itu, karena teman sebaya juga berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, mahasiswa diharapkan mampu membangun lingkungan pergaulan yang memberikan pengaruh positif terhadap kebiasaan finansial. Mahasiswa sebaiknya lebih selektif dalam mengikuti gaya hidup kelompok pertemanan serta saling mendorong untuk menerapkan kebiasaan menabung, berhemat, dan melakukan pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab.

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Jember

Universitas Muhammadiyah Jember diharapkan dapat meningkatkan program edukasi mengenai literasi keuangan melalui seminar, *workshop*, pelatihan, maupun kegiatan akademik lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi. Selain itu, universitas dapat bekerja sama dengan lembaga keuangan atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memberikan edukasi mengenai pengelolaan keuangan, investasi, tabungan, serta penggunaan layanan keuangan digital secara bijaksana. Upaya tersebut diharapkan mampu meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam mengelola keuangan sejak dini sehingga dapat mendukung kesejahteraan finansial mereka selama masa perkuliahan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya (Saran Teoritis)

Penelitian ini hanya menguji pengaruh literasi keuangan, perilaku konsumtif, dan teman sebaya terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa di luar variabel yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain, seperti *self control* (kontrol diri), gaya hidup, pendapatan, *financial attitude*, *financial self-efficacy*, *locus of control*, maupun penggunaan *financial technology*, sehingga mampu memberikan penjelasan yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas objek penelitian pada perguruan tinggi lain atau menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda, seperti metode kualitatif maupun *mixed methods*, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.